

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang semakin pesat berdampak positif terhadap masyarakat yang semakin dipermudah dengan layanan – layanan yang ditawarkan oleh teknologi ini. Teknologi tidak hanya digunakan pada dunia bisnis saja yang sering kita dengar dengan sebutan *e-business* atau *e-commerce*. Penggunaan teknologi sejenis ini dapat digunakan juga pada dunia pendidikan yang berperan penting untuk mewujudkan generasi muda yang cerdas dan di permudah dengan perkembangan dunia IT ini yang disebut dengan *e-learning* atau *learning management system*. *Learning management system* merupakan suatu media pembelajaran secara *online* yang bersifat *open search* dan dapat di operasikan melalui *internet*, maka proses pembelajaran dapat dimaksimalkan dengan sebaik mungkin. Dalam buku “*Blended Learning in Higher Education*”, Garrison (2007) [1] mengatakan pembelajaran terpadu bukan hanya meningkatkan proses belajar tetapi merupakan transformasi untuk pendekatan pendidikan dan pengajaran. Pembelajaran terpadu adalah pendekatan desain yang koheren dengan mengintegrasikan kekuatan pembelajaran tatap muka serta pembelajaran *online* untuk mencapai tujuan pembelajaran (Garrison & Vaughan, 2007).

*Learning management system* sekarang sudah banyak digunakan oleh dunia Pendidikan, seperti Sekolah Menengah Atas juga sudah bertahap menggunakan *learning management system*. Setidaknya LMS mampu mendukung aktifitas pembelajaran seperti administrasi, penyampaian materi pembelajaran, penilaian (tugas dan kuis), *tracking* dan *monitoring* , kolaborasi, komunikasi/interaksi (Surjono, 2013 ). Dengan memanfaatkan *learning management system*, dapat membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar yang dapat dilakukan diluar lingkungan sekolah selama siswa ataupun guru terhubung dengan *internet*.

Seperti di SMA Negeri 2 Tanjungpinang yang memiliki system berbasis *web* yang merupakan *web* resmi sekolah yang didalamnya terdapat *learning management system* yang sudah terintegrasi dengan *web* SMAN 2.

Bagi siswa dapat memanfaatkan *learning management system* untuk mendapatkan materi pelajaran, mendapatkan informasi dari guru, mengunduh materi, dan mengunggah tugas dan

ujian yang diberikan oleh guru. *Learning management system* di SMA Negeri 2 dibuat agar dapat meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi pembelajaran selama masa pandemi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* Di SMA Negeri 2 Tanjungpinang” agar dapat mengetahui sejauh mana pemanfaatan *learning management system* oleh siswa maupun guru di SMA Negeri 2 Tanjungpinang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dari laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penggunaan *Learning Management System (LMS)* pada SMA Negeri 2 Tanjungpinang?
2. Apa saja hambatan, kendala atau permasalahan yang dirasakan saat menggunakan *Learning Management System (LMS)* pada SMA Negeri 2 Tanjungpinang?
3. Bagaimana pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* pada SMA Negeri 2 Tanjungpinang?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek**

### **1.3.1 Maksud Kerja Praktek**

Dengan melakukan kerja praktek, dapat memperoleh kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Kemudian, melalui kerja praktek dapat memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan serta pengalamanan dalam pemanfaatan pengembangan LMS yang ada di SMA Negeri 2 Tanjungpinang.

### **1.3.2 Tujuan Kerja Praktek**

Adapun tujuan melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

#### **1.3.2.1 Tujuan Umum**

1. Memberikan gambaran dunia kerja yang sesungguhnya sebagai bekal untuk kemudian hari.
2. Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu – ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

3. Menghasilkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

#### **1.3.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui alur kerja *Learning Management System* pada SMA Negeri 2 Tanjungpinang.
2. Mengetahui hambatan apa saja yang dialami dalam pengoperasian *Learning Management System* pada SMA Negeri 2 Tanjungpinang.
3. Menganalisis pemanfaatan *Learning Management System* pada SMA Negeri 2 Tanjungpinang.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah dalam pembuatan laporan ini, yaitu :

1. Analisis dan rancangan alur penggunaan *learning management system* oleh guru dan siswa dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
2. Dalam penggunaan *learning management system* ini hanya untuk menganalisis hambatan atau permasalahan apa saja yang terjadi pada saat *user* menggunakan LMS.
3. Mengetahui bagaimana pemanfaatan *learning management system* pada SMA Negeri 2 Tanjungpinang.

#### **1.5 Manfaat Kerja Praktek**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kerja praktek ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Penulis berharap media *learning management system* dapat dimanfaatkan dengan baik pada dunia pendidikan untuk mempermudah dalam pembelajaran dan ilmu pengetahuan penggunaan teknologi informasi seperti *learning management system* pada sekolah – sekolah yang ada di Tanjungpinang.
2. Bagi Guru dan Siswa
  - a. *Learning management system* dapat membuat efisien tatap muka guru dan siswa karena bahan pembelajaran telah tersedia di *learning management system*.
  - b. guru dapat lebih memanfaatkan *learning management system* sebagai tempat untuk memberikan materi, memberikan tugas dan quiz dengan siswa.

- c. Siswa dapat lebih memanfaatkan *learning management system* sebagai tempat untuk mempelajari materi pembelajaran dan tempat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Bagi sekolah
    - a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan dan untuk lebih mengembangkan sarana serta prasarana sekolah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah dalam penulisan, maka dapat dibagi sistematika laporan penulisan sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal – hal yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, batasan masalah, dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas teori – teori yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek.

### **BAB III            GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 TANJUNGPINANG**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum instansi, visi, misi SMA Negeri 2 Tanjungpinang dan struktur organisasi, juga membahas kegunaan *learning management system*.

### **BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mengemukakan hasil dan pembahasan dari laporan yang dibuat sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran Laporan Kerja Praktek.